

## **ABSTRAK**

### **PERLINDUNGAN HUKUM HAK CIPTA ATAS KARYA MUSIK DAN LAGU YANG DIGUNAKAN UNTUK KEPENTINGAN KOMERSIAL (Studi pada TVRI Semarang)**

Karya cipta lagu atau musik adalah salah satu karya cipta yang merupakan salah satu dari bentuk hak cipta yang memiliki hak moral dan hak ekonomi sehingga perlu mendapatkan perlindungan dari undang-undang. Hak cipta tersebut dapat dikomersilkan oleh pihak lain (pengguna/user) melalui jalur lisensi dari pihak pencipta melalui kuasa kepada Lembaga Manajemen Kolektif Nasional misalnya KCI.

Permasalahan dalam tesis ini adalah Bagaimanakah mekanisme pemungutan royalti lagu atau musik untuk kepentingan komersial. Bagaimanakah implementasi pemungutan royalti lagu atau musik untuk kepentingan komersial khususnya pada Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) Semarang . Bagaimanakah perlindungan hukum tentang hak cipta karya musik dan lagu di Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) Semarang.

Penulisan tesis menggunakan metode yuridis empiris, spesifikasi penelitian dengan deskriptif analitis serta teknik analisis data secara kualitatif. Data primer diperoleh melalui studi lapangan dengan wawancara kepada nara sumber, pihak KCI Jawa Tengah, Pimpinan Stasiun TVRI Semarang, dan Pihak Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Semarang. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

Hasil penelitian tesis ini diketahui mekanisme pemungutan besaran royalti lagu atau musik belum diatur dalam UU No. 28/2014 tentang Hak Cipta. Dalam pelaksanaannya, pemungutan royalti mengacu pada standar baku yang dibuat Yayasan Karya Cipta Indonesia (KCI) salah satu bentuk Lembaga Manajemen Kolektif Nasional di Indonesia (LKMN). Standar baku berawal dari pemberian kuasa oleh para pencipta/pemegang hak cipta lagu kepada KCI kemudian melakukan pendataan dan sosialisasi kepada pengguna. Untuk memperoleh izin KCI, para pengguna membayar royalti untuk penggunaan satu tahun dimuka. KCI memberikan Sertifikat Lisensi Pengumuman Musik (SLPM) yang berlaku dalam jangka waktu satu tahun kedepan yang memperbolehkan menggunakan lagu dalam kegiatan usahanya dan membebaskan pengguna dari segala tuntutan/gugatan dari pencipta yang tergabung dalam organisasi KCI. Setelah satu tahun dan habisnya jangka waktu SLPM, maka KCI melakukan konfirmasi kepada pengguna dan menanyakan apakah ada perubahan data.

Implementasi pemungutan royalti lagu atau musik, KCI tidak serta merta menerapkan standart baku perhitungan royalti. Standar baku prosentase lisensi tarif 0,5%, bergeser menjadi variabel bebas. Tahap negosiasi untuk penentuan besarnya royalti/biaya lisensi yang dibayarkan. Pada pelaksanaannya, stasiun televisi lokal Semarang termasuk Stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) Semarang, besarnya tarif/biaya lisensi yang harus dibayar disamaratakan dengan TV swasta lokal lainnya.

Perlindungan tentang hak cipta karya musik dan lagu dilakukan melalui tindakan preventif dan tindakan hukum. Tindakan preventif melalui pendaftaran, perjanjian lisensi, seperti tertuang dalam Pasal 80 s/d 86 UU No. 28/2014 tentang Hak Cipta.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Hak Cipta, Karya Cipta Musik & Lagu, Royalti.

## **ABSTRACT**

### **LEGAL PROTECTION OF COPYRIGHT FOR MUSIC AND SONG USED FOR COMMERCIAL INTERESTS (Studies on TVRI Semarang)**

Copyrighted of songs or music is one of the Copyright which is one of the forms of copyright which have moral and economic rights that need protection from the law. Copyright can be commercialized by other parties (user) through the licensing of the creator by the power of the National Collective Management Organization, for example KCI.

The problem in this thesis is How the voting mechanism royalties songs or music for commercial purposes. How is the implementation of a royalty collection of songs or music for commercial purposes, especially at stations Televisi Republik Indonesia (TVRI) Semarang. How the legal protection of the copyrights of music and song in the station Televisi Republik Indonesia (TVRI) Semarang.

Thesis using empirical juridical methods, specification of research using descriptive analytic and qualitative data of analysis techniques. The primary data obtained of fieldwork by interviewing by informants, the KCI Central Java, Semarang TVRI Station Leader, and The Directorate General of Intellectual Property Rights Semarang. Secondary data were obtained literature study.

The results of this thesis study the mechanism of collecting royalty unknown song or music is not regulated in Law No. 28/2014 on Copyright. In practice, the collection of royalties refers to the standard that made KCI foundations, one form of the National Collective Management Organization in Indonesia. Standard for the beginning of the authorization by the author / copyright holder song to KCI then perform data collection and dissemination to users. To obtain permission KCI, users pay royalties for the use of one year in advance. KCI provides License Certificate Announcement Music (LCAM) that effect within the next year that allow the use of the song in its business activity and frees users from any claims / lawsuits from creators who are members of the organization KCI. After one year and the expiration of LCAM, then the KCI to confirm to the user and ask if there are changes to the data.

Implementation of songs or music royalty collection, KCI does not necessarily apply standart royalty calculations. Standard for the percentage of licenses 0.5% rate, shifted into the independent variable. Negotiations to determine the amount of royalties/license fees paid. In practice, for a local television station in Semarang including station of TVRI Semarang, licensing fees to be paid generalized with other local private TV.

Legal protection of the copyrights of music and songs performed through preventive measures and legal action. Preventive measures through registration, licensing agreements, as set out in Article 80-86 of Law No. 28/2014 on Copyright.

**Keywords:** Legal Protection, Copyright, Copyright of music & songs, Royalty.